KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN INTERAKSI SISWA-GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR KELISTRIKAN SISWA KELAS X AUDIO-VIDEO DI SMKN 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RISMA ERNI
NIM. 1106770

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN INTERAKSI SISWA-GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR KELISTRIKAN SISWA KELAS X AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 PADANG

Nama	: Risma Erni
NIM	: 1106770/2011
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Padang, April 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
Titi Sriwahyuni, S.Pd,M.Eng	Dr. Dedi Irfan, S.Pd, M.Kom
NIP. 19820119 200604 2 005	NIP. 19760408 200501 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP

Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN INTERAKSI SISWA-GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPKAN DASAR-DASAR KELISTRIKAN SISWA KELAS X AUDIO VIDEO SMK NEGERI 1 PADANG

Nama	: Risma Eroi
NIM	: 1106770/2011
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan	: Teknik Elektronika
Fakultas	: Teknik

Padang, April 2016

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Thamrin, S.Pd, MT	:
2. Anggota	: Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng	:
3. Anggota	: Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom	:
4. Anggota	: Drs. Hanesman, MM	:
5. Anggota	: Drs. Legiman Slamet, MT	:

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Motivasi Belajar dan Interaksi Siswa-Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa kelas X Audio Video SMKN 1 Padang** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2016

Yang menyatakan,

Risma Eni

ABSTRAK

Risma Erni : Kontribusi Motivasi Belajar dan Interaksi Siswa-Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X Audio-Video di SMKN 1 Padang

Penelitian ini berawal dari observasi di sekolah bahwa masih ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 80 dengan rentangan 0 – 100 sebanyak 26 orang (40,00%) dari 65 orang, walaupun rata – rata kelas telah melebihi nilai KKM yang ditetapkan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan interaksi siswa dan guru terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistriakn siswa kelas X di SMKN 1 Padang. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 65 siswa dan sampel berjumlah 40 siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Data hasil belajar diperoleh dari Guru bidang studi Menerapkan Dasar-Dasar Kelistriakn di SMKN 1 Padang. Sedangkan data Motivasi Belajar dan interaksi siswa dan guru dikumpulkan melalui angket menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Ecxel 2007 dan SPSS 16.0*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan : (1) motivasi belajar belajar dan interaksi siswa dan dan guru secara bersama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan di SMKN 1 Padang sebesar 46,1%, (2) Motivasi Belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan di SMKN 1 Padang sebesar 42,7% dan (3), Interaksi siswa dan guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan di SMKN 1 Padang sebesar 30,2%, Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan interaksi siswa dan guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar dan interaksi siswa dan guru maka hasil belajar juga akan semakin baik.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, Motivasi Belajar, Interaksi Siswa dan Guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'aalamiiin, syukur tiada hingga kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikanNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul "Kontribusi Motivasi Belajar dan Interaksi Siswa-Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Kelas X Audio-Video Di SMKN 1 Padang" .

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima yang tulus kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan Penguji Skripsi.
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

4. Ibuk Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing I dan Penguji Skripsi.
5. Bapak Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II dan Penguji Skripsi.
6. Bapak Thamrin, S.Pd, MT selaku Dosen Ketua Penguji Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Drs. Legiman Slamet, MT selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Bapak Mizra, S.T, M.Pd selaku Guru Pembimbing Penelitian di SMKN 1 Padang.
9. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2011.
11. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermamfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Perumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Kegunaan Penelitian 9

BAB II. KERANGKA TEORI

A. Menerapkan dasar-dasar kelistrikan 10

B. Motivasi Bealajar 12

C. Interaksi Siswa dan Guru 17

D. Hasil Belajar 22

E. Penelitian yang Relevan 29

F. Kerangka Konseptual 30

G. Hipotesis 32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33

B. Definisi Operasional 33

C. Populasi dan Sampel 35
D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Instrumentasi Penelitian 38
F. Teknik Analisis Data 44
G. Uji Hipotesis 55
H. Koefesien Kontribusi 57

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Uji coba Instrument 58
B. Deskripsi Data Penelitian 64
C. Uji Persyaratan Analisis 75
D. Analisis Regresi Berganda 81
E. Analisis Regresi Linier Sederhana 84
F. Uji Hipotesis 87
G. Koefesien Kontribusi 92
H. Pembahasan 93

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 95
B. Saran-saran 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Daftar hasil belajar menerapkan dasar-dasar kelistrikan(mddk) siswa kelas X AV siswa kelas X SMK N Padang tahun ajaran 2015/2016 4
2. Standar Kompetensi dan kompetensi dasar menerapkan dasar-dasar kelistrikan 10
3. Populasi penelitian 35
4. Sampel penelitian X AV 36
5. Bobot pernyataan skala likert.....39
6. Rancangan kisi-kisi instrumentasi penelitian.....40
7. Interpresentasi koefesien korelasi nilai r.....44
8. Pengkategorian nilai pencapaian responden 46
9. Hasil uji coba instrumen Motivasi Belajar (X1) 59
10. Hasil uji coba instrumen interaksi siswa dan guru (X2) 61
11. Hasil penghitungan statistik Motivasi belajar (X1) 66
12. Distribusi frekuensi skor Motivasi belajar (X1) 67
13. TCR masing-masing Item Motivasi Belajar (X1) 68
14. Hasil penghitungan statistik interaksi siswa dan guru (X2).....69
15. Distribusi frekuensi skor interaksi siswa dan guru (X2) 70
16. TCR masing-masing Interaksi Siswa-Guru 72
17. Hasil penghitungan statistik hasil belajar (Y) 73
18. Distribusi frekuensi skor hasil belajar (Y) 74

19. Perhitungan nilai varians.....77

20. Uji multikolinearitas.....78

21. Uji lineaeritas X1 terhadap Y.....79

22. Uji lineaeritas X2 terhadap Y.....80

23. Nilai koefesien X1,X2 terhadap Y 81

24. Nilai R secara simultan(bersama-sama).....83

25. Nilai koefesien X1 terhadap Y 84

26. Nilai r pada X1 terhadap Y 85

27. Nilai koefesien X2 terhadap Y 86

28. Nilai r pada X2 terhadap Y 87

29. Nilai uji F secara simultan(bersama-sama).....88

30. Nilai uji-t X1 terhadap Y.....90

31. Nilai uji-t X2 terhadap Y.....91

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual Motivasi belajar dan interaksi guru-siswa.....31
2. Histogram skor Motivasi belajar (X1) 67
3. Histogram skor interaksi siswa-guru (X2) 71
4. Histogram skor hasil belajar(Y) 75
5. Normal P-P Plot of regresi standardized residual uji regresi sederhana X1 terhadap Y 80
6. Normal P-P Plot of regresi standardized residual uji regresi sederhana X2 terhadap Y 81
7. Garis Persamaan Regresi berganda.....82
8. Garis Persamaan Regresi X1 terhadap Y 85
9. Garis Regresi X2 terhadap Y 86
10. Daerah penentuan Ho hipotesis pertama.....89
11. Daerah penentuan Ho hipotesis kedua 90
12. Daerah penentuan Ho hipotesis ketiga.....92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....99
2. Angket uji coba penelitian 101
3. Tabulasi hasil uji coba penelitian.....106
4. Menghitung validitas uji coba.....108
5. Menghitung reliabilitas uji coba.....112
6. Kisi-kisi angket penelitian.....117
7. Angket penelitian 119
8. Tabulasi hasil penelitian 124
9. Nilai Y (Hasil Belajar) 126
10. Deskripsi Data 127
11. Menghitung Normalitas 134
12. Menghitung varians homogenitas 144
13. Analisis Persamaan Regresi 145
14. Uji Hipotesis 151
15. Nilai Y(hasil belajar) 154
16. Tabel R.....156
17. Tabel t 157
18. Tabel Chi Kuadrat.....158
19. Tabel F 159

20. Tabel luas Z-Scor 163

21. Hasil Observasi 164

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional:

> Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari penjelasan yang telah dikemukakan, maka diperlukan lembaga pendidikan untuk mewujudkan fungsi pendidikan tersebut. Salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan keahliannya, sehingga siswa mampu menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat (1) dan (2) Pendidikan menengah kejuruan

berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif dan mampu bekerja.

Pendidikan diperoleh melalui proses, yang dinamakan proses belajar. Slameto (2013:2) mengatakan bahwa "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Tujuan siswa melakukan kegiatan belajar yaitu untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai akibat yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu, atau setelah menyelesaikan progam tertentu yang dinyatakan dalam nilai, seperti nilai ujian siswa. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar**.**

Menurut Nana (2011:3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemapuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Disamping itu untuk menilai dan mengetahui pencapaian hasil belajar, maka satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana Permendiknas No.20 tahun 2007 tentang Standar

Penilaian Pendidikan “Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi”.

Penetapan KKM merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intaqe. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana. Sedangkan Intaqe merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMKN 1 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran dan menetapkan KKM 80 pada mata pelajaran Menerapakn Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK). Pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) ditemukan hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester kelas X AV SMKN 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM.

Adapun data hasil belajar siswa pada nilai ujian akhir semester kelas X AV SMKN 1 Padang mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Daftar Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) Siswa kelas X AV SMKN 1 Padang semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
				Nilai < 80		Nilai ≥ 80	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X AV-A	80,30	33	14	42,42	19	57,58
2.	X AV-B	80,15	32	12	37,50	20	62,50
Jumlah			65	26	36,67	39	60,00

Sumber : Guru Mata Pelajaran MDDK SMK Negeri 1 Padang.

Tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) siswa kelas X AV SMKN 1 Padang tahun ajaran 2015/2016 sudah mencapai KKM namun, masih ada siswa yang nilai ujiannya masih rendah atau dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *ekstern.* Slameto (2013:54) menyatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern.* Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Contohnya: faktor kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, *motif*, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Contohnya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keaadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, teman bergaul dan lain-lain.

Salah satu faktor *intern* yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah Motivasi belajar siswa. Oemar (2012:158) mengatakan bahwa "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Motivasi belajar siswa yang baik dapat menghasilkan output yang baik. Dengan adanya motivasi yang baik dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, serta mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar supaya tujuannya tercapai.

Interaksi guru-siswa juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa sebab interaksi siswa-guru merupakan salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti yang dikatakan Syaiful (2010:11) "Interaksi yang bernilai pendidikan disebut sebagai interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan". Selain itu, Slameto (2013:66) juga mengatakan:

> "Didalam relasi (guru dengan siswa) siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sehinnga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya, hal tersebut juga sebaliknya jika siswa membenci gurunya, ia akan segan untuk mempelajari mata pelajaran yang diberikan, akibatnya pelajaran tidak akan maju. Guru yang yang kurang berinteraksi dengan siswanya secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar, juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi aktif dalam belajar".

Dengan demikaian jika, interaksi siswa-guru dikelola dengan baik maka proses pembelajaran akan bejalan dengan baik dan siswa akan mudah

memahami dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru kemudian mereka akan bertanya jika tidak mengerti. Dengan demikian terciptalah komunikasi 2 arah dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelejaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MMDK) di SMKN 1 Padang, fenomena yang terjadi adalah masih kurang keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran; kurangnya tekunnya siswa dalam menghadapi tugas contohnya seperti masih ada beberapa orang siswa yang tidak mengerjakan tugas. Begitu juga dengan interaksi guru siswa masih kurang terkendali hal ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang pasif atau tidak mau bertanya ketika mereka tidak mengerti, masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang meribut dalam proses belajar dan sebagainya.

Untuk membantu meningkatkan hasil belajar yang rendah tersebut perlu adanya peningkatan motivasi dan pengelolaan interaksi belajar Siswa-guru. Dengan adanya motivasi yang baik dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, serta mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa, akan membuat siswa menyukai dan lebih menghormati gurunya dan menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Kontribusi Motivasi Belajar Dan Interaksi Siswa-Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa Kelas X AV di SMKN 1 Padang**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada siswa yang mengambil mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) siswa kelas X AV SMKN 1 Padang, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang masih ada dibwah KKM.
2. Motivasi siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang pada mata ajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) masih kurang.
3. Keinginan siswa mengikuti proses pembelajaran masih kurang.
4. Banyaknya siswa yang tidak mau bertanya dalam proses pembelajaran dan juga tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika diberi pertanyaan.
5. Masih terjadi komunikasi satu arah antara siswa-guru.
6. Masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, serta luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini di batasi pada

Kontribusi Motivasi Belajar dan Interaksi Siswa-Guru Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) Siswa Kelas X AV di SMKN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi dan interaksi siswa-guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) kelas X AV di SMKN 1 Padang.
2. Seberapa besar kontribusi motivasi terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang.
3. Seberapa besar kontribusi interaksi siswa-guru terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan informasi yang diharapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap seberapa besar kontribusi motivasi dan interaksi siswa-guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang.
2. Mengungkap seberapa besar kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) kelas X AV di SMKN 1 Padang.

3. Mengungkap seberapa besar kontribusi interaksi siswa-guru terhadap hasil belajar siswa Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukkan bagi:

1. Siswa, untuk mengetahui motivasi dan interaksi yang dimiliki siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Guru, untuk memperbanyak arahan-arahan yang dapat meningkatkan motivasi dan interaksi siswa.
3. Sekolah, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi dan interaksi siswa-guru terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan (MDDK) siswa kelas X AV di SMKN 1 Padang.
4. Peneliti selanjutnya, untuk bahan referensi.